

**PERSEPSI TENTANG INDEKS KEPUASAN SISWA TERHADAP
PENGUNAAN TRAINER MCS 51 PADA MATA PELAJARAN
PEMROGRAMAN, MIKROPROSESOR DAN MIKROKONTROLER
KELAS XI TEKNIK AUDIO VIDEO DI
SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RAVICA CHANDRA
NIM. 15065018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Tentang Indeks Kepuasan Siswa Terhadap
Penggunaan Trainer MSC 51 pada Mata Pelajaran
Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler
Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1
Tanjung Raya

Nama : Ravica Chandra
TM/NIM : 2015/15065018
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing,



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Thamrin, S.Pd., M.T.
NIP. 19770101 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Tentang Indeks Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan
Trainer MSC 51 pada Mata Pelajaran Pemrograman,
Mikroprosesor dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video
di SMK Negeri 1 Tanjung Raya

Nama : Ravica Chandra
TM/NIM : 2015 / 15065018
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zulwisli, S.Pd., M.Eng.	1. 
2. Anggota	: Drs. Hanesman, M.M.	2. 
3. Anggota	: Ika Parma Dewi, S.Pd., M.Pd.T.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ravica Chandra
Nim : 15065018
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Denga ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2019



Ravica Chandra
NIM.15065018

ABSTRAK

Ravica Chandra (2019) : “Persepsi Tentang Indeks Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Trainer MCS 51 pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Sebesar 39,39% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 71. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi tentang indeks kepuasan siswa terhadap penggunaan *Trainer MCS 51* pada mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 33 orang siswa kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan dua cara yaitu dengan dokumentasi dan penyebaran angket/kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Product Service Station*) versi 24.0.

Setelah dilakukan analisis didapatkan skor persepsi tentang indeks kepuasan siswa sebesar 64.90% dikategorikan Cukup Puas, besar hubungan penggunaan *Trainer MCS 51* terhadap kepuasan siswa sebesar 0.904, dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai r tabel 0.2913. Besar pengaruh penggunaan *Trainer MCS 51* terhadap kepuasan siswa sebesar 11.772, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai r tabel 1.69552.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang indeks kepuasan siswa terhadap penggunaan *Trainer MCS 51* pada mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Tanjung dengan nilai kepuasan siswa 64.90% dikategorikan Cukup Puas.

Kata kunci : Persepsi, Indeks Kepuasan Siswa, Penggunaan Trainer MCS 51

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, syukur tidak terhingga kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Persepsi tentang Indeks Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Trainer MCS 51 Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroposesor dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), di Jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Thamrin, S.Pd, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Delsina Faiza, ST., MT., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Hanesman, MM., selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Zulwisli, S.Pd, M.Eng, selaku Dosen Penguji.
6. Ibuk Ika Parma Dewi, S.Pd., M.Pd.T, selaku Dosen Penguji
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika.
8. Bapak Drs. M. Hidayat, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
9. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
10. Tak luput bagi kedua orang tua yang selalu memberi semangat ketika jenuh dan tak pernah lupa mendoakan disetiap sujud-sujudnya.
11. Bagi semua rekan PTE 15 telah memberi dukungan dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingannya serta arahan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Desember

2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi.....	11
B. Kepuasan Pelanggan.....	14
C. Trainer MCS 51	18
D. Penelitian Yang Relevan	23
E. Kerangka Konseptual	25
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27

C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Coba dan Hasil Uji Coba Instrument	33
H. Teknik Analisis Data.....	37
I. Model <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI).....	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	44
B. Teknik Analisis Data	49
C. <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI)	54
D. Pembahasan	56

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk Fisik Trainer Kit MCS 51.....	19
2. Blok Sistem Mikrokontroler MCS-51	20
3. Kerangka Konseptual.....	25
4. Diagram batang Persepsi atau Kinerja.....	46
5. Diagram batang Harapan atau Kepentingan	48
6. Diagram batang Nilai Indeks Kepuasan Siswa.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI TAV	4
2. Jumlah Populasi Penelitian	27
3. Jumlah Sampel Penelitian	28
4. Kisi-kisi Instrument	30
5. Skor Alternatif Jawaban.....	31
6. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	33
7. Hasil Uji Coba Validitas	35
8. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	36
9. Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	37
10. Kriteria Deskriptif Persentase	40
11. Kriteria Nilai <i>Costumer Satisfaction Indeks</i>	43
12. Perhitungan Statistik.....	45
13. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi atau Kinerja	46
14. Distribusi Frekuensi Skor Harapan atau Kepentingan.....	48
15. Nilai Pencapaian Responden	49
16. Uji Normalitas.....	50
17. Uji Linieritas	51
18. Hasil Analisis Korelasi	52
19. Interpretasi Nilai r	52
20. Hasil Uji Indeks Kepuasan	54
21. Kriteria Indeks Kepuasan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Nilai UTS Siswa Kelas XI TAV	60
2. Lampiran 2. Uji Coba Angket	61
3. Lampiran 3. Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi.....	65
4. Lampiran 4. Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Harapan.....	66
5. Lampiran 5. Angket Penelitian	67
6. Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Persepsi	71
7. Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Harapan	72
8. Lampiran 8. Perhitungan Statistik.....	73
9. Lampiran 9. Data Hasil Uji Normalitas dan linieritas.....	74
10. Lampiran 10. Data Hasil Uji Korelasi.....	75
11. Lampiran 11. <i>CSI Cutomer Satisfaction Indeks</i>	76
12. Lampiran 12. KI KD MM	77
13. Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa.....	79
14. Lampiran 14. Tabel - r.....	80
15. Lampiran 15. Tabel - t.....	85
16. Lampiran 16. Izin Penelitian dari Faklutas	91
17. Lampiran 17. Izin Penelitian dari Dinas.....	92
18. Lampiran 18. Surat Penyelesaian Penelitian	93
19. Lampiran 19. Dokumentasi Uji Coba 3 TAV	94
20. Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian 2 TAV	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah usaha menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.

Pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sesuai dengan Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting peranannya dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada diri setiap manusia, agar tercipta kualitas manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan

khhususnya sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang digariskan dalam Undang-Undang tersebut.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian. Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan mengembangkan sikap profesional. Lulusan SMK diharapkan dapat memberdayakan hasil belajar dan bisa berkarir di lapangan kerja yang lebih luas. Tetapi sering dengan semakin banyak dan semakin bertambahnya lulusan SMK, hal ini menimbulkan persaingan antar lulusan setingkat sekolah menengah itu sendiri maupun dengan lulusan diatas jenjang sekolah menengah. Untuk mengatasi hal tersebut, SMK dituntut terus meningkatkan kualitas seiring dengan perkembangan global dan membekali siswa dengan program-program keahlian sesuai kebutuhan, baik yang berkaitan langsung dengan keterampilan siswa maupun kebutuhan dunia industri.

Proses pelaksanaan setiap tingkat program keahlian tertentu mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran dituangkan dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 pasal 4 ayat 1 yang menyatakan:

“Penilaian hasil belajar oleh guru bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.”

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 pasal 1 ayat (6) tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), “ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan”. Pencapaian kompetensi siswa dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KKM juga merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator. Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dikelas, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai yang berbentuk angka, kata ataupun simbol.

SMK Negeri 1 Tanjung Raya, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai keterampilan sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Salah satu program keahlian yang

mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki DU/DI adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV). SMK Negeri 1 Tanjung Raya sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana praktikum di laboratorium. Setiap siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video harus mencapai hasil belajar yang maksimal untuk setiap pelajaran yang telah dipelajari agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya. SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler batas Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 71.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Tanjung Raya pada mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler ditemukan hasil belajar siswa pada nilai ujian tengah semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil 2019/2020 Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 71		Nilai < 71	
		Siswa	%	Siswa	%
XI TAV	33	20	60,6%	13	39,3%
Jumlah	33	20	60,6%	13	39,3%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler

Dari tabel 1 diperoleh data bahwa dari 33 siswa kelas XI TAV (60,6%) mendapat nilai di atas KKM sedangkan (39,3%) mendapat nilai

dibawah KKM. Berdasarkan data dari tabel 1 dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler masih banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah cukup memuaskan, namun masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 71. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Hal ini sependapat dengan Slameto (2010: 54) menyatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, kepuasan dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas. Faktor-faktor tersebut merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, tetapi saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Raya serta wawancara dengan guru mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler, salah satu faktor internal yang diduga memberikan pengaruh untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kurang puasan siswa dalam praktikum dengan menggunakan Trainer MCS 51 dan terbatasnya

penggunaan alat praktikum, praktikum hanya bisa dilakukan di sekolah pada waktu jam pelajaran saja. Selain itu keberhasilan siswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa, salah satunya sarana dan prasarana, terutama penggunaan Trainer MCS 51.

Menurut Slameto (2010: 68) “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan alat praktikum di sekolah akan lebih menguntungkan baik di pihak guru maupun siswa. Kenyataan yang didapat di lapangan, sarana prasarana laboratorium yang disediakan di sekolah masih terbatas dan belum maksimal dalam pemanfaatannya, sehingga dalam praktik siswa harus membuat satu kelompok yang terdiri dari lima orang atau lebih untuk satu peralatan, sehingga proses pembelajaran belum terlaksana dengan efektif.

Pada praktikum Mikrokontroler dan Mikroprosesor siswa dibagi menjadi 7 kelompok praktik, tujuannya agar siswa dapat menggunakan alat praktik secara bergantian. Namun beberapa kelompok ada yang tidak menggunakan alat praktik secara maksimal untuk mendapatkan hasil praktik, tetapi hanya mencontoh hasil praktik yang didapat oleh kelompok lain. Menurut guru mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler, sebagian siswa cenderung diam, tidak mengajukan pertanyaan, serta tidak kreatif dan produktif selama praktik dan belajar teori.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya puasan belajar dan kurang maksimalnya dalam pemanfaatan Trainer MCS 51 yang telah disediakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Persepsi Tentang Indeks Kepuasan Siswa Terhadap Penggunaan Trainer MCS 51 Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum maksimalnya praktikum belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan masih adanya nilai ujian yang belum mencapai KKM.
2. Masih kurangnya jam pelajaran saat praktikum dengan Trainer MCS 51 di labor.
3. Siswa kurang mengikuti intruksi dari guru mata pelajaran.
4. Keterbatasan alat praktikum
5. Siswa cenderung pasif saat praktikum berlangsung karena penggunaan Trainer MCS 51 berkelompok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu di lakukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini. Penelitian ini difokuskan mengenai Persepsi Tentang Indeks Kepuasan Siswa Terhadap

Pengunaan Trainer MSC 51 Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Indeks Kepuasan Siswa Terhadap Pengunaan Trainer MSC 51 Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Seberapa besar hubungan Pengunaan Trainer MSC 51 terhadap Kepuasan Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan Trainer MSC 51 terhadap Kepuasan Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar Indeks Kepuasan Siswa Terhadap Pengunaan Trainer MCS 51 Pada Mata Pelajaran

Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

2. Untuk mengungkap seberapa besar hubungan Penggunaan Trainer MCS 51 terhadap Kepuasan Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
3. Untuk mengungkap seberapa besar pengaruh Penggunaan Trainer MCS 51 terhadap Kepuasan Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kepuasan siswa terhadap penggunaan Trainer MCS 51 pada mata pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor Dan Mikrokontroler Teknik kelas XI di SMK Negeri 1 Tanjung Raya dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar serta kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Raya, hendaknya dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah di nilai dari kepuasan siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru

Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi guru jurusan Teknik Audio Video dalam mengevaluasi kualitas pemanfaatan Triner MCS 51. Khususnya Mata Pelajaran Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroler.

c. Bagi siswa

Bagi siswa, dapat mengenali diri sehingga dapat meningkatkan minat dan kesadaran betapa pentingnya menjaga dan memanfaatkan sarana prasarana laboratorium demi meningkatkan hasil belajar untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Padang. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah wawasan peneliti tentang menganalisis kepuasan siswa terhadap pemanfaat Trainer di sekolah.